

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LOK-R (LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASIM DAN REFLEKSI) DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA (MAHARAH QIRAAH) PADA BACAAN TEKS BERBAHASA ARAB

Misbahul Jannah¹⁾, Muassomah²⁾,
Rauzatul Jannah³⁾, Fadilah Al Azmi⁴⁾

^{1),2),3),4)} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹⁾misjannah11@gmail.com, ²⁾muassomah@bsa.uin-malang.ac.id

³⁾rauzatuljannahramli@gmail.com, ⁴⁾fadilahalazmi23@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran Lok-R dalam meningkatkan literasi membaca (Maharah Qiraah) dan menganalisis persepsi mahasiswa tentang penerapan model pembelajaran Lok-R dalam meningkatkan literasi membaca (Maharah Qiraah). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dan angket/ kuesioner. Setelah data dikumpulkan dilakukan dengan analisis deskriptif dengan cara: 1) Pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran Lok-R dalam meningkatkan literasi membaca (Maharah Qiraah) sebagai berikut: a). tema pembelajaran, b). m pembagian teks dan pertanyaan, c). diskusi d). refleksi dan para mahasiswa merespon bahwasanya penerapan model pembelajaran lok-r dalam meningkatkan literasi membaca (Maharah Qiraah) terdapat 3 kategori respon, yaitu; Efektif, Menyenangkan serta melatih, dan memudahkan.

Kata kunci : model pembelajaran Lok-R, literasi membaca, Teks Bahasa Arab

Abstract. This study aims to determine the steps of applying the Lok-R learning model in increasing reading literacy (Maharah Qiraah) and to analyze students' perceptions of applying the Lok-R learning model in increasing reading literacy (Maharah Qiraah). This study uses a descriptive qualitative approach. The data collection technique uses documentation and questionnaires. After the data is collected, a descriptive analysis is carried out by means of: 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, 4) conclusion/verification. The results of this study show the steps in applying the Lok-R learning model in increasing reading literacy (Maharah Qiraah) as follows: a). learning theme, b). m distribution of text and questions, c). discussion d). reflection and students respond that the application of the lok-r learning model in increasing reading literacy (Maharah Qiraah) has 3 response categories, namely; Effective, Fun and train, and easy.

Keywords: Lok-R learning model, reading literacy, Arabic text

PENDAHULUAN

Di era pendidikan 4.0 minat baca siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan (Handayani, Adisyahputra, & Indrayanti, 2018). Era 4.0 merupakan era dimana segala macam akses dapat dengan mudah didapatkan, ini didukung juga oleh kemajuan

teknologi yang berkembang pesat sehingga berbagai aspek kehidupan di negeri ini ikut mengikuti laju perkembangan yang terjadi. Diantara aspek-aspek tersebut adalah aspek pendidikan, siswa-siswa milenial era 4.0 sudah sangat akrab yang dinamakan *gadget* yang mana seluruh informasi dapat dengan mudah diperoleh. tak terkecuali dampak negatif mendominasi disamping banyak dampak positif yang didapatkan dari kemajuan teknologi ini

Literasi membaca merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan strategi untuk membangun makna teks dalam berbagai konteks. OECD (2017) mendefinisikan literasi membaca sebagai kemampuan dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan Era pendidikan 4.0 menjadi tantangan tersendiri tak terkecuali bagi pihak sekolah dasar dalam membentengi siswa dari dampak negatif derasnya penggunaan teknologi terutama dalam keseharian siswa. Era pendidikan 4.0 merupakan era modern dimana adanya sistem digitalisasi hampir dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa.

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dapat membuka jendela dunia, karena berbagai pengetahuan dan perkembangan teknologi informasi dapat diperoleh melalui membaca. Membaca menurut Dalman (2013:1) adalah proses memahami isi bacaan secara literal, interpretatif, kritis, maupun kreatif dengan tujuan mendapatkan informasi dan wawasan sebanyak-banyaknya. Dengan kata lain dari kegiatan membaca, siswa tidak hanya mampu menambah wawasan dan pengetahuannya, tetapi juga dapat melatih kemampuan berpikir kritisnya.

Menurut survei yang dilakukan oleh UNESCO pada level literasi membaca, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara di dunia. Kurniawan (2016:31) indeks baca nasional pada tahun 2013, angka membaca seluruh Indonesia masih kurang yaitu 0,01 yang artinya 100 orang hanya ada 1 yang gemar membaca. Hasil penelitian melalui PISA (Programme for International Student Assessment) tahun 2012 Indonesia berada pada urutan ke 64 dari 65 negara. Rendahnya minat baca dapat menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia hanya jalan di tempat (stagnan) dan cenderung mundur. Menurut Irianto & Febrianto (2017), sasaran yang ideal dalam meningkatkan kemampuan literasi adalah anak-anak, dikarenakan aktivitas anak-anak dalam proses belajar memerlukan berbagai referensi untuk menunjang pengetahuan mereka.

Model Pembelajaran LOK-R ini dapat dilakukan sesuai tahapan secara berurutan untuk mencapai tujuan belajar. Peserta didik menjadi pusat pembelajaran dimana setiap peserta didik dituntut untuk aktif dan interaktif dalam mengolah informasi dan memecahkan masalah secara realistis dengan memanfaatkan pengetahuan qiraah yang telah diperoleh. Model pembelajaran yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mata pelajaran yang akan disampaikan.

Pengajar sebagai penyelenggara kegiatan belajar harus mampu mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, tetapi masih banyak guru yang belum mengoptimalkan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan pembaharuan dalam proses pembelajaran yang mudah dipahami dan dilakukan oleh pengajar, agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan model atau metode pembelajaran yang tepat merupakan solusi supaya aktivitas belajar mengajar menjadi menyenangkan dan mencapai efektivitas. Pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan adalah pembelajaran aktif, yaitu dengan model pembelajaran LOC-R (*Literacy, Orientation, Collaboration, Reflection*) (Bayu, dkk. 2022).

Sejauh ini penelitian terkait model LOK-R sudah banyak yang meneliti diantaranya: 1) hasil analisis diketahui Model pembelajaran LOK-R dapat digunakan menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan literasi sejarah peserta didik dalam pembelajaran sejarah.¹ 2) Ada beberapa model pembelajaran untuk meningkatkan literasi membaca di kelas yaitu pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi), Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Bases Learning*).² 3) penerapan literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa sudah terlaksana dengan baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan berbahasa yang telah dicapai anak diantaranya: anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat, anak juga dapat mengenal istilah baru

¹ Syela Joe Dhesita, Analisis Penerapan Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah, *Jurnal Ilmiah WUNY*. Vol 4, No 2 (2022). DOI: <https://doi.org/10.21831/jwuny.v4i2.54519>

² Tomi Enramika, Pendampingan Literasi Membaca Pada Guru Madrasah Ibtidaiyyah Jawa Barat, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Volume 1 Nomor 02, Oktober 2022. DOI: <https://doi.org/10.38156/sjpm.v1i02.130>

(kata), anak dapat mengenal symbol huruf, anak dapat menghubungkan kata dengan gambar, anak dapat menyambungkan garis putus-putus pada huruf, anak dapat mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana, anak dapat menirukan suara tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng dan anak dapat membedakan suara masing-masing tokoh dalam cerita atau dongeng.³ 4) hasil penelitian (1) kegiatan pembelajaran berorientasi literasi numerasi melalui kegiatan kurikuler dilakukan dengan perencanaan (media, bahan belajar, pelaksanaan, dan soal HOTS), pelaksanaan dilakukan secara online dan mandiri, pengendalian melalui kegiatan supervisi dan refleksi. 2) kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi literasi numerasi dilakukan melalui cooking class.⁴ 5) hasil penelitian adalah aktivitas belajar peserta didik dengan pembelajaran LOC-R yang dihasilkan dari lembar observasi siswa yang meliputi; Tahapan apresiasi dengan persentase 79,9 %, Tahapan Literasi persentase 82,8%. Aktivitas belajar peserta didik pada tahap orientasi dengan hasil persentase 88,4%. Aktivitas belajar tahapan kolaborasi dengan hasil persentase 85,4% dan Tahapan refleksi dengan persentase 94,4%. Empat Tahapan diatas yaitu Tahapan Literasi, Tahapan Orientasi, Tahapan Kolaborasi dan tahapan refleksi dikategorikan baik sekali sedangkan tahapan refleksi dikategorikan baik.⁵

METODE PENELITIAN

Penelitian ini Mendeskripsikan Model Pembelajaran Lok-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi Dan Refleksi) dalam meningkatkan literasi membaca (maharah qiraah) pada bacaan teks berbahasa arab di PKPBA UIN MALANG. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan objek penelitian mahasiswa PKPBA UIN MALANG, karena di sana pembelajaran bahasa arab khususnya maharah kalam pasif yaitu guru hanya memberikan tugas tanpa adanya strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga penggunaan Model Pembelajaran Lok-R mampu menciptakan pembelajaran qiro'ah aktif, efektif, menyenangkan dan memudahkan.

³ Devi Meilasari, Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung, Skripsi. 2021

⁴ Wendy Dian Patriana, dkk. Pengelolaan Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi di Sekolah Dasar dalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler, JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar) Vol. 9, No 2, September 2021, p-ISSN:2338-1140, e-ISSN:2527-3034 //http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd, hlm.116-131

⁵ Hernita Pasongli, aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (Loc-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate, Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3, 3 (December, 2022), pp. 579-588 ISSN: 2721-1150 EISSN: 2721-1169

Adapun Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu; Sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primernya adalah hasil observasi, wawancara peneliti kepada mahasiswa PKPBA UIN MALANG semester 3 yang terdiri dari 20 siswa. Sumber data sekunder pada penelitian ini ialah setiap artikel ilmiah dan literatur yang berkaitan dengan “Model Pembelajaran Lok-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasim Dan Refleksi)”.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan ke 20 siswa. Sedangkan observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat dan mengamati secara langsung proses penggunaan Model Pembelajaran Lok-R sebagai Inovasi Pembelajaran Maharah Qiro’ah mahasiswa PKPBA UIN MALANG. Menurut Sugiono, teknik observasi adalah salah satu metode yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data dengan melalui pengamatan secara langsung dan pencatapaatan sistemik terhadap objek penelitian⁶. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang dipaparkan Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran Lok-R Dalam Meningkatkan Literasi Membaca (Maharah Qiraah)

LOC-R merupakan model pembelajaran yang di kembangkan pada tahun 2018. Setelah di modifikasi yang tadinya model pembelajaran yang berfokus pada literasi peta. Awal mulanya model pembelajaran ini perkenalkan pada kegiatan bimbingan Teknik Arasemen Kompetensi Madrasah Indonesia (Bimtek AKMI) yang di selenggarakan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia. Pengembangan model ini di lakukan karena pembelajaran di Indonesia membutuhkan platform yang aplikatif dan praktis untuk praktik di kelas. Sejauh ini terdapat beberapa penelitian terkait LOC-R yaitu: pertama “Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi (LocR) di SMP Negeri 7 Kota Ternate” oleh Hernita Pasongli dkk (2022), dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Aktivitas belajar peserta didik pada tahap orientasi dengan hasil persentase 88,4%, Aktivitas belajar tahapan kolaborasi dengan hasil persentase 85,4% dan

⁶Sugiyono, *Metodologi penelitian*; Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.

Tahapan refleksi dengan presentase 94,4%. kedua “Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung” oleh Devi Meilasari (2021), dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Kemampuan berbahasa yang telah dicapai anak diantaranya: anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat, anak juga dapat mengenal istilah baru (kata), anak dapat mengenal symbol huruf, anak dapat menghubungkan kata dengan gambar, anak dapat menyambungkan garis putus-putus pada huruf, anak dapat mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

1. Langkah-langkah Model Pembelajaran LOK-R dalam Meningkatkan Literasi Membaca pada Teks Bahasa Arab di PKPBA UIN Malang



Gambar 1 :Langkah-Langkah Model Pembelajaran Lok-R

Berikut penjelasan dari figure diatas:

- a. Tema Pembelajaran



Gambar 1

مِنْ أضرارِ التَّدخينِ

اِنْتَشَرَ التَّدخينُ، وكَثُرَتْ نِسْبَةُ المَدخِنينَ في هذا العَصْرِ، ممَّا يُنْذِرُ بازديادِ المُشكلاتِ الصَّحِيَّةِ بَيْنَهُمْ. فَقدَ أَظهَرَتْ دِرَاساتٌ كَثِيرَةٌ أَنَّ التَّدخينَ يُعرِضُ الصَّحَّةَ لِكَثيرٍ مِنَ الأخطارِ، وَأَنَّهُ سَبَبٌ لِكَثيرٍ مِنَ الأَمراضِ، مِثْلُ: أَمراضِ القَلْبِ، وَسَرطانِ الرِّئَةِ، والالتهابِ الرِّئويِّ؛ كَمَا أَنَّهُ يُسبِبُ الشَّيخوخَةَ، وَيَزِيدُ نِسْبَةَ الوُفَيَّاتِ.

صَحِيحٌ أَنَّ كُلَّ شَيْءٍ بِقِضاءِ اللهِ، وَأَنَّ المَوْتَ والحَيَاةَ والمَرَضَ والصَّحَّةَ كُلُّهَا بِيَدِ اللهِ، وَلَكِنْ يُجِبُ أَنْ نَتَذَكَّرَ دائِماً، أَنَّ اللهَ سَبِحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ: ﴿وَلَا تَلْمِزُوا بِأَيدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ﴾ ويقولُ: ﴿وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللهَ كَانَ بِكُمْ رَجِيماً﴾. وَالتَّدخينُ قَتْلٌ لِلنَّفْسِ، وَانْتِحَازٌ بِطِيءٍ، كَمَا أَنَّهُ صَرَّرَ بِاجْتِمَاعِ الأَطِيَاءِ والمُعَلِّمِ. وَالرَّسُولُ ﷺ يَقُولُ: «لَا صَرَّرَ وَلَا صِرَارَ». وَقدَ لَوَحظَ أَنَّ نِسْبَةَ وَفَاةِ المَدخِنينَ تَزدادُ بِازديادِ اسْتِهْلاكِ السَّجائِرِ.

طَبِئاً لِتَقَريرِ مُنظَمَةِ الصَّحَّةِ العَالَمِيَّةِ، فَإِنَّ التَّدخينَ أَخطَرُ وَبِأَعْرَفِهِ الجِنْسِ البَشَرِيِّ، وَالوُفَيَّاتِ النَّاتِجَةُ عَنْهُ تُعدُّ أَكثَرَ الوُفَيَّاتِ الَّتِي عَرَفَهَا تَارِيخُ الأَوْبِيَّةِ وَخُصوصاً في الدُّوَلِ الفَقِيرَةِ، حَيْثُ تُنْشَرُ شَرِكاتُ التَّبَيعِ دِعاياتِها، وَتَبِيعُ أسْوَ أَنْواعِ السَّجائِرِ وَأَخطَرُها

وهي كُلُّ هَذَا دَليلٌ عَلَى خَطَرِ التَّدخينِ عَلَى البَشَرِيَّةِ، فَهَلْ يُدْرِكُ صِغارُ الشَّبَابِ-بِصِفَةِ خاصَّةٍ - ما يَنْظُرُهُمْ مِنَ الأخطارِ وَأضرارِ، إِذا مارَسوا التَّدخينَ، وَأَقْدَموا عَلَيْهِ؟

نَبِيحَةٌ لِكُلِّ ما سَبَقَ، فَإِنَّ المَدخِنَ يَمِثُلُ نَفْسَهُ بِنَفْسِهِ، كَمَا ثَبَتَ أَنَّ صَرَّرَ التَّدخينَ يَتَعَدَّى المَدخِنينَ أَنفُسَهُمْ إِلى بَقِيَّةِ أَفرادِ المُجْتَمَعِ مِنَ المُجاوِرِينَ للمَدخِنينَ، فَالتَّدخينُ صَرَّرٌ مُتَعَدٍّ: لِأَنَّ الدُّخانَ المُتصاعِدَ مِنَ أفْواهِ المَدخِنينَ، يَسْتَنشِقُهُ مَنْ حَوْلَهُمْ دُونَ اِختِيارٍ مِنْهُمْ، وَالحَرِيَّةِ الشَّخْصِيَّةِ هُنَا تَتعارَضُ مَعَ حَقوقِ المُجْتَمَعِ. وَكَمْ مِنْ حَرِيقٍ سَبَبَ بِسَبَبِ المَدخِنينَ، وَكانَتْ أَضرارُهُ جَسِيمَةً.

يُنْفِقُ المَدخِنونَ أَمْوالاً كَثيرةً عَلَى السَّجائِرِ، وَلا يَأخُذونَ مُقابِلَ ذَلِكَ إِلا صَرراً وَخَسارَةً. وَقدَ وَجِدَ أَنَّ ما يُنْفِقُهُ ٦٠ مليونَ مَدخِنٍ في آمريكا، يُكَلِّفُ ٤ ملياراتِ دُولارٍ في العامِ.

وَتَزدادُ المُصِيبَةُ عِنْدَما يَكُونُ المَدخِنونَ مِنَ الأَسْرِ الفَقِيرَةِ، الَّتِي تَسْتَهْلِكُ السَّجائِرَ أَكثَرَ دَخلِها، فَتَتْرَكَ هَذِهِ الأَسْرَ الأَشْيَاءَ الصُّروريَّةَ، وَتَسْتُري السَّجائِرَ، وَهي هَذَا إِضاعَةُ المَالِ، وَقدَ نَهَى الإسلامُ الإِنسانَ عَنِ إِضاعَةِ المَالِ، فِيمَا لا هائِدَةَ فِيهِ.

لِكُلِّ هَذِهِ الأَسبابِ، وَغَيرِها، جاءَ الدِّينُ الإِسلامِيُّ بِالنَّهيِ عَنِ التَّدخينِ وَتَحريمِهِ: لِأَنَّهُ بِهِذِهِ الصِّفَةِ لا يَكُونُ مِنَ الطَّيِّباتِ الَّتِي أَجَلَّتْ لِبَنِي آدَمَ؛ بَلْ هُوَ مِنَ الخَبائِثِ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ عَلَيَّهِمْ. قَالَ اللهُ تَعَالَى: ﴿وَيَجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّباتُ وَيُعَرِّمُ عَلَيْهِمُ الخَبائِثَ﴾.

Gambar 3 : Qiraah tentang the damage of smoking and teacher explanation

Di awal pembelajaran guru menyampaikan bahwa materi pembelajaran maharah qira'ah yang akan dipelajari berjudul من أضرار التدخين. dalam materi tersebut terdapat qira'ah yang membahas tentang bahaya merokok. Kemudian setelah menyampaikan tema pembelajaran, guru menjelaskan tentang tahapan pembelajaran maharah qira'ah dengan menggunakan model pembelajaran lok-r dan tujuan penggunaan model pembelajaran tersebut.

b. Pembagian Teks dan Soal



Gambar 4 : Pembagian teks

Setelah mahasiswa mengerti tahapan pembelajaran maharah qira'ah dengan menggunakan model pembelajaran LOK-R, guru membagi teks dan pertanyaan kepada masing-masing mahasiswa

c. Diskusi



Gambar 5 : Pembagian Kelompok

setelah mereka paham dengan materi pembelajaran, guru meminta ketua kelompok untuk menjelaskan tentang materi من أضرار التدخين kepada temannya. Pada tahap ini guru memberi waktu 5 menit kepada masing-masing kelompok untuk memahami materi teks yang dijelaskan oleh ketua kelompok. Ketika proses memahami materi, guru mengawasi setiap kelompok dengan mengunjungi semua kelompok.

d. Refleksi



Gambar 6 : Menjawab Pertanyaan dan Mengevaluasi

Setelah mendapatkan pertanyaan, guru meminta mahasiswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibagikan sesuai dengan teks bacaan. Kemudian di akhir pembelajaran, guru menilai kemampuan memahami qira'ah siswa dengan melihat pada cara mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan. Guru juga menjelaskan kembali terkait jawaban yang tidak benar

Respon Mahasiswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Lok-R Dalam Meningkatkan Literasi Membaca (Maharah Qiraah)

Adapun Respon mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran Lok-R dalam meningkatkan literasi membaca (Maharah Qiraah) dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa.

Tabel I. Respon Mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran Lok-R

No	Responden	Respon	Coding
1.	1, 4, 5, 9 14	<i>" Belajar bahasa arab dengan Model ini menarik kami untuk memberikan respon dalam pembelajaran, dan proses seperti ini sangat komunikatif, selain itu aktifitas belajar kami tersusun dengan baik."</i>	Efektif
2.	1, 2, 7,12, 13	<i>" Kami senang belajar bahasa arab menggunakan Model ini, karena menarik perhatian kami, suasana pembelajaran tidak membosankan. Selain itu, penggunaan Model ini menumbuhkan minat kami membaca, sehingga kami terlatih fasih dalam membaca bahasa arab"</i>	Menyenangkan, melatih.
3.	6, 8, 10, 11, 20	<i>" Kami lebih mudah membaca teks dengan model ini".</i>	Memudahkan

Tabel I memperlihatkan bahwa dalam pelaksanaan model pembelajaran lok-r dalam meningkatkan literasi membaca (Maharah Qiraah) terdapat 3 kategori respon, yaitu; Efektif, Menyenangkan serta melatih, dan memudahkan.

Pertama, Kategori Efektif. Mahasiswa dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pembelajaran maharah Qiro'ah merasa kesulitan, bosan, jenuh, karena strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab ini sebatas ceramah dan pemberian tugas. Metode demikian tidak mampu menarik perhatian, minat siswa dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya maharah Qiro'ah. Karena maharah Qiro'ah merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat membutuhkan metode, strategi, serta media untuk mencapai target pembelajaran. Kategori efektif ini mengatakan bahwa dalam pembelajaran maharah kalam menggunakan model pembelajaran ini sangat baik, karena siswa antusias mengikuti pembelajaran bahasa arab, khususnya keterampilan Qiro'ah.

Kedua, Kategori Menyenangkan serta melatih. Model ini mengatakan bahwa mampu menarik minat siswa dalam belajar bahasa arab khususnya maharah Qiro'ah, karena siswa tampak sangat semangat, senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab maharah kalam ini, mereka merasa tidak bosan dan membuat mahasiswa merasa berminat membaca teks bahasa arab.

Ketiga, kategori memudahkan. Kategori ini mengemukakan bahwa dengan penerapan model ini membantu siswa lebih meningkatkan literasi membaca, kaarena dengan model ini meningkatkan minat baca mahasiswa.

PENUTUP

Simpulan

Era pendidikan 4.0 merupakan era modern dimana adanya sistem digitalisasi hampir dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa. Membaca merupakan suatu aktivitas yang dapat membuka jendela dunia, karena berbagai pengetahuan dan perkembangan teknologi informasi dapat diperoleh melalui membaca. Adapun langkah-langkah dalam Model Pembelajaran Lok-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasim Dan Refleksi) dalam meningkatkan literasi membaca (maharah qiraah) pada bacaan teks berbahasa arab di PKPBA UIN MALANG adalah sebagai berikut: a). tema pembelajaran, b). m pembagian teks dan pertanyaan, c). diskusi d). refleksi .

Dilihat dari hasil wawancara dengan mahasiswa bahwasanya para mahasiswa merespon bahwasanya penerapan model pembelajaran lok-r dalam meningkatkan literasi membaca (Maharah Qiraah) terdapat 3 kategori respon, yaitu; Efektif dalam meningkat literasi membaca, selain itu juga menyenangkan, dan memudahkan dalam maharoh Qiro'ah.

Saran

Dikarenakan keterbatasan dalam penelitian ini pada pendeskripsian nerapan model pembelajaran lok-r dalam meningkatkan literasi membaca (Maharah Qiraah) dan respon mahasiswa terhadap penggunaan model pembelajaran lok-r. Sejalan dengan itu, penelitian ini menyarankan penelitian selanjutnya untuk menerapkan model ini dalam pembelajaran lainnya agar dapat mengetahui keefektifan model ini dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Dhesita, Syela Joe. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah, *Jurnal Ilmiah WUNY*. 4 (2)
DOI: <https://doi.org/10.21831/jwuny.v4i2.54519>
- Enramika, Tomi. (2022). Pendampingan Literasi Membaca Pada Guru Madrasah Ibtidaiyyah Jawa Barat, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1 (2).
DOI: <https://doi.org/10.38156/sjpm.v1i02.130>
- Hardani. Ustiawaty, J. Andriani H. *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 2017.
- Meilasari, Devi. (2021). *Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung*. Skripsi.
- Patriana, Wendy Dian, dkk. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi di Sekolah Dasar dalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)* 9 (2). 116-131
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd>
- Sugiyono. *Metodologi penelitian*, 2015.
https://ecampus.unusia.ac.id/pustaka_unusia/main/item/22327
- Pasangli, Hernita. (2022). aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi (Loc-R) di SMP Negeri 7 Kota Ternate, *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3 (3) 579-588 .